

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA (STUDI
KASUS PADA TIGA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Vera Maulida Rahmah

Nim: 16220016

Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP: 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1075/Uh.02/DD/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : **DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA (STUDI KASUS PADA TIGA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VERA MAULIDA RAHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16220016
Telah diujikan pada : Kamis, 15 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nahid Fatah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 606a088b0caaa



Penguji I
Dr. Muhain, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6044691e087f7



Penguji II
Citra Widyastuti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60428ee0e0d



Yogyakarta, 15 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 606a088b0caaa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: fdk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Vera Maulida Rahmah
NIM : 16220016
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Keluarga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Tiga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 April 2021

Mengetahui:
Ketua Prodi BKI

Slamet S. Ag, M.Si.,
NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing Skripsi

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Maulida Rahmah
NIM : 16220016
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Dukungan Sosial Keluarga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Tiga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang diplukasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 April 2021

Yang Menyatakan



Vera Maulida Rahmah

16220016

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Maulida Rahmah
NIM : 16220016
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga atas pemakaian jilbab dalam ijazah tersebut, seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 09 April 2021

Yang Menyatakan



Vera Maulida Rahmah

16220016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil"aalamiin,

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Soleh Almukarom dan Ibu Roni

atas kesabaran, do'a, dukungan dan kasih sayangnya yang berlimpah pada penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesulitan ada kemudahan”ⁱ*

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain,
karena garis *finish* tak selalu sama”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ⁱ Al-Quran, 94: 5-6. Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta: Mugi Publishing, 2015).

ABSTRAK

VERA MAULIDA RAHMAH (16220016). Dukungan Sosial Keluarga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Tiga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta): Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya fenomena mahasiswa yang bekerja. Peran ganda mahasiswa ini dapat menimbulkan konflik peran antara kuliah dan bekerja, hal ini dapat menjadi sumber stress, absensi dan produktivitas. Tugas utama mahasiswa diperguruan tinggi adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa akan berhasil jika mahasiswa memiliki motivasi belajar. Salah satu motivasi dari luar diri mahasiswa adalah dukungan sosial keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar, studi kasus pada tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bekerja. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, yaitu mengklarifikasi data yang telah terhimpun untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang bekerja terdiri dari lima yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan pada harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial.

Kata kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Mahasiswa Bekerja.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dukungan Sosial Keluarga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Tiga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet S.Ag., M.Si., selaku ketua prodi Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membantu dan menunggu penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu memotivasi dan memberikan semangat kepada mahasiswanya.
5. Bapak Dr. Muhsin, S.Ag., M.A. dan ibu Citra Widyastuti, M.Psi. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan perbaikan dan saran yang membangun terhadap penulis.

6. Para Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
7. Saudara-saudariku terkasih, Rifqy Rijalul Fiqri, Qaila Syahla Salsabila dan Arifa Dhiyaul Aulia. Terima kasih selalu mendukung, memberikan kebahagiaan, dan menjadi penyemangat bagi penulis.
8. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si., yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Nur Mustofa, Brilliant Aulia Wijaya, dan Puput Lestari yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian.
10. Teman-teman Musonku tercinta, Fifah, Aini, Ayu, Mail, Eka. Terima kasih karena selalu menemani, memberi semangat, dan menjadi teman bercerita. Terima kasih untuk kebersamaan dan persahabatan yang tetap terjalin meskipun terhalang jarak.
11. Anak-anak An-Najah Hana, Alya, Icul, Dini, Isti, Nail, Teh Eli, Shopa. Teman kos Baciro Popi, mba Rica, Dila, Veni. Terima kasih telah menemani penulis selama di Jogja.
12. Teman-teman seperjuangan BKI 2016, senang sekali bisa mengenal teman-teman semua. Terima kasih telah menjadi salah satu kenangan indah selama perkuliahan.
13. Keluarga besar HMI Dakwah Fahril, Devi, April, Dani, Ni'am, Maulida, Amel, Adib, Nizar, Hadi, Lady, Rizwal, Sidra, Nanto, Ali dan yang lainnya

yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah menjadi keluarga yang sangat menyenangkan.

14. Keluarga besar IKADA Yogyakarta, terima kasih telah menjadi keluarga baru bagi penulis selama di Jogja.

15. Teman-teman KKN Fathoni, Fajar, Ilham, Gifar, Fathur, Hafis dan Ony. Terima kasih untuk kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis.

16. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan, jasa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi pahala bagi kita semua dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 April 2021

Penulis

Vera Maulida Rahmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teori	16
H. Metode Penelitian	26
BAB II: GAMBARAN UMUM PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA DAN PROFIL TIGA MAHASISWA	

A. Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta 37

B. Profil Tiga Mahasiswa 43

**BAB III: BENTUK-BENTUK DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG
BEKERJA (STUDI KASUS PADA TIGA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA)**

A. Dukungan Instrumental 61

B. Dukungan Informasional 65

C. Dukungan Emosional 69

D. Dukungan pada Harga Diri 72

E. Dukungan dari
Kelompok Sosial 76

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

C. Kata Penutup 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan pemaknaan bias terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dukungan Sosial Keluarga

Menurut Dewi dukungan sosial keluarga adalah pemberian rasa aman baik fisik maupun psikologis yang pemberian informasi atau nasehat verbal dan non verbal, rasa dihargai dan dicintai oleh keluarga, ayah ibu, kerabat, atau orang seisi rumah kepada individu.¹ Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga inti yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung.

Dukungan sosial keluarga yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah keberadaan keluarga yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan dan semangat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya menaikkan atau mempertinggi.² Maksud dari meningkatkan di sini adalah usaha menaikkan hasil dari segala aktivitas akademik dan non

¹Rahmia Dewi, "Hubungan Efikasi Diri dan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe", *Analitika*, Vol. 9 No. 1, (2017), hlm 54.

²WJS Poerwadarmito, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 780.

akademik individu yang telah dicapainya untuk memperoleh suatu perubahan pada dirinya dalam kepandaian dan keterampilan. Menurut Alderfer dalam Nashar motivasi belajar adalah kecenderungan dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.³

Meningkatkan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan dorongan belajar yang terdapat dalam diri individu untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

3. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora adalah salah satu dari Sembilan fakultas yang terdapat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis mengambil 3 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang bekerja untuk dijadikan subjek dalam penelitian.

Berdasarkan uraian istilah di atas, maka maksud dari judul “Dukungan Sosial Keluarga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus pada Tiga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” adalah pemberian bantuan, semangat, dan penerimaan dari keluarga terhadap mahasiswa yang sedang bekerja dan sedang menuntut ilmu dalam meningkatkan usaha menaikkan dorongan belajar yang terdapat dalam

³ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 26.

diri individu untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia menjalankan perannya sebagai makhluk sosial dengan melakukan interaksi dengan manusia lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Banyak hal yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak orang yang harus memenuhi kebutuhannya secara sekaligus dengan cara membagi waktu, seperti contoh mahasiswa.¹

Alfin dan Susanti mengatakan bahwa mahasiswa berada dalam masa yang sangat kompleks karena selama belajar di Universitas, mereka harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggungjawab atas keputusan yang mereka buat. Mahasiswa berada dalam masa peralihan dari ketergantungan orang tua menuju kemandirian secara finansial dan di masa perkuliahan jugalah mahasiswa harus membuat rencana yang akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan di masa depan.²

Kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kuliahnya tidak terganggu. Kebutuhan

¹ Elma Mardelina & Ali Muhson, "Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik", Jurnal *Economia*, Vol. 13, No. 2, (2017), hlm 1.

² Alfin Shalahuddinta dan Susanti, "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Kerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan", Vol. 2, No. 2, (2014), hlm 1.

hidup yang semakin meningkat juga membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mencukupi kebutuhannya. Beberapa mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Kebanyakan mahasiswa lebih memilih kerja *part time* dikarenakan lebih fleksibel dalam mengatur waktu antara kuliah dan bekerja.³

Daulay mengemukakan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman.⁴ Sedangkan menurut Jacita dalam Nidya, yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja di antaranya adalah kebutuhan finansial, kebutuhan sosial relasional, dan kebutuhan aktualisasi diri.⁵

Banyak manfaat yang didapat oleh mahasiswa dari bekerja yaitu pengembangan keterampilan, berfikir kreatif, memiliki jiwa professional, pengalaman kerja, peningkatan kepercayaan diri, dan kemandirian ekonomis. Mahasiswa yang bekerja diharapkan mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang didapat di perkuliahan.⁶

Di sisi lain adanya konflik peran antara kuliah dan bekerja dapat menjadi sumber stress, absensi dan produktivitas. Mahasiswa yang kuliah

³ Siti Fani Daulay, Skripsi: *Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa Sumatera Utara Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja*, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2019), hlm. 7.

⁴ Ibid, hlm. 20.

⁵ Nidya Dudija, “*Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja*”, *Humanitas*, Vol. 8, No. 2, (Agustus 2011), hlm. 6.

⁶ Elma Marelina & Ali Muhson, “*Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*”, *Jurnal Economia*, Vol. 13, No. 2, (2017), hlm. 202.

sambil bekerja dituntut untuk bisa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara kuliah dan pekerjaan, kedisiplinan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan.⁷

Banyak hal yang harus dikorbankan oleh mahasiswa yang memilih untuk kuliah sambil bekerja, diantaranya adalah kurangnya waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya. Waktu yang seharusnya mahasiswa gunakan untuk belajar digunakan untuk bekerja sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar mahasiswa, dapat dilihat dari kemungkinan banyak mahasiswa yang lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya, tidak konsentrasi saat belajar-mengajar, dan dikhawatirkan mahasiswa malah keasyikan bekerja sehingga menyampingkan kuliah, kuliahnya menjadi terbengkalai, atau bahkan *drop out*.⁸

Mahasiswa seyogyanya memiliki kesadaran tentang tugas utamanya sebagai individu yang sedang menuntut ilmu. Tugas utama mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa akan berhasil jika dilatarbelakangi oleh suatu dorongan dalam diri yang umumnya dikatakan

⁷ Lenaghan, J.A. & Sengupta, K, *Role Conflict, Role Balance And Affect: A Model OF Well-Being Of The Working Stdnt*, Journal Behavioral Applied Management, Vol. 9, No. 1, (2007), hlm. 88.

⁸ Elma & Ali, *Mahasiswa Bekerja dan*, hlm. 203.

sebagai motivasi. Purwanto mengatakan bahwa motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.⁹

Menurut Pujadi motivasi belajar mahasiswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan.¹⁰ Mahasiswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.¹¹

Menurut Winkel motivasi mempunyai dua sifat yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari faktor luar diri mahasiswa. Salah satu motivasi dari luar diri mahasiswa adalah dukungan sosial.¹²

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan orang lain kepada individu dalam bentuk verbal ataupun non verbal sehingga individu merasakan dampak positifnya seperti rasa nyaman, diperhatikan, dan mendapat penghargaan.¹³ Rook dalam Hilda mendefinisikan dukungan

⁹ Syah Purwanto, & Rani I. G, “Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unpp”, CIVEDISSN, Vol. 1, No. 1, (2013), hlm. 4.

¹⁰ A. Pujadi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia”, Business & Management Journal Bunda Mulia, Vol. 3, No. 2, (2007), hlm. 7.

¹¹ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 18.

¹² W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Media Abadi, 2009), hlm. 50.

¹³ A. S. Lestari, Skripsi: *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar*, (2015), hlm. 57.

sosial sebagai salah satu fungsi hubungan sosial yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal yang akan melindungi individu dari konsekuensi stress.¹⁴

Rodin dan Salovey dalam Smet mengatakan bahwa dukungan sosial yang terpenting adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga,¹⁵ Keluarga merupakan lingkungan terdekat. Dukungan sosial keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Keluarga merupakan jaringan yang mempunyai hubungan erat dan bersifat mandiri, dimana masalah-masalah seorang individu dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain.¹⁶ Dukungan sosial keluarga akan meningkatkan kebahagiaan dalam diri mahasiswa. Kebahagiaan yang diperoleh mahasiswa menyebabkan mahasiswa termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuannya, sehingga mahasiswa mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya.¹⁷

Dukungan sosial memiliki peranan yang cukup penting untuk mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mendorong motivasi belajar mahasiswa. Adanya motivasi menjadi daya penggerak di dalam diri mahasiswa untuk memenuhi kegiatan belajar. Sebaliknya jika dukungan sosial tidak

¹⁴ Hilda Pratiwi, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepuasan Perkawinan Pada Istri", Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 5, No. 1, (2016), hlm. 2.

¹⁵ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia, 1994), hlm. 23.

¹⁶ Imran Tumenggung, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango", tp, Vol. 7, No. 1, (2013), hlm. 3.

¹⁷ Adrian Rakha Firdaus, "Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Semarang", Journal Mahasiswa, Vol. 1, (2020), hlm. 4.

diberikan, daya penggerak di dalam diri mahasiswa menjadi lemah dalam memenuhi kegiatan belajar.¹⁸

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terdapat mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang penulis butuhkan. Sebelumnya penulis sudah melakukan observasi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan menggunakan *google form* dan terdapat 13 mahasiswa yang mengisi *google form*. Dari 13 mahasiswa terdapat tiga orang yang sesuai dengan kriteria, namun ketiga mahasiswa tersebut memiliki kriteria yang serupa. Penulis melakukan observasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan menggunakan *google form*. Terdapat tiga mahasiswa yang sesuai dengan kriteria, dan kriteria yang dimiliki oleh tiga mahasiswa tersebut lebih beragam, karena hal itu penulis memilih melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja?

¹⁸Ibid, hlm. 4.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling Islam, terkait dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan, baik konselor, guru BK, maupun mahasiswa terkait dengan bimbingan dan konseling. Bermanfaat bagi konselor dan guru BK dalam melaksanakan bimbingan dan konseling terkait dengan dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang sedang bekerja. Bermanfaat bagi mahasiswa yaitu membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

F. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa hasil penelitian yang menjadi rujukan penelitian tentang “Dukungan Sosial Keluarga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi kasus pada Tiga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya” ditulis oleh Elita Perwira Putri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua, pelatih dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada mahasiswa atlet. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua, pelatih dan teman secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga. Secara keseluruhan dukungan sosial memiliki kaitan yang lebih erat

dengan motivasi berprestasi olahraga dibandingkan dengan motivasi berprestasi akademik.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus dan metode penelitian. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara dukungan sosial orang tua, pelatih dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada mahasiswa atlet dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan metode yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada subjek. Subjek sama-sama mahasiswa yang memiliki peran ganda. Pada penelitian ini subjeknya yaitu mahasiswa atlet basket, dan pada penelitian yang penulis lakukan subjek adalah mahasiswa yang bekerja.

Kedua, Jurnal penelitian dengan judul “Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Menjaga Kesehatan Melalui Aktivitas Fisik pada Lansia”. Penelitian ini dilakukan oleh Rizka Ahadiningtyas Juliana Atmaja dan Rina Rahmatika pada Fakultas Psikologi Universitas YARSI Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari dukungan sosial keluarga terhadap motivasi menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik pada lansia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

¹⁹ Elita Perwira Putri, “*Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 3, No. 1, (2014), hlm. 1.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berperan signifikan terhadap motivasi menjaga kesehatan melalui aktifitas fisik pada lansia.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus, metode, dan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran dari dukungan sosial keluarga terhadap motivasi menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik lansia dan subjek penelitiannya adalah lansia dengan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada bentuk-bentuk dukungan sosial yang keluarga berikan untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap mahasiswa yang bekerja dan subjek yang digunakan adalah mahasiswa yang memiliki tugas ganda, yaitu belajar di universitas dan bekerja, dengan metode kualitatif.

Ketiga, jurnal penelitian oleh Atyanty Rizky Nurendra, Husni Abdul Gani dan Erdi Istiaji yang berjudul “Dukungan Sosial Keluarga pada Perempuan Korban KDRT” pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis bentuk dukungan sosial pada perempuan korban KDRT. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Wawancara dilakukan pada 2 informan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu keluarga memberikan semua bentuk dukungan sosial pada korban KDRT. Dukungan emosional yang diberikan meliputi empati, kepedulian,

²⁰ Rizka Ahadiningtyas J.A dan Rina Rahmatika, “Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Menjaga Kesehatan Melalui Aktivitas Fisik pada Lansia”, Jurnal Psikogenesis, Vol. 5, No. 2, (Desember 2017), hlm. 180.

perhatian, dan kasih sayang. Dukungan informatif yang diberikan meliputi nasehat dan saran tetapi pemberian informasi kepada korban mengenai KDRT dan cara penanganannya masih kurang baik. Dukungan penghargaan yang diberikan meliputi penghargaan, penilaian positif, motivasi dan penerimaan. Dukungan instrumental yang diberikan meliputi materi, pengasuhan anak, dan barang.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu fokus dan metode penelitian. Fokus penelitian yaitu bentuk-bentuk dukungan sosial. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Perbedaan terletak pada subjek. Subjek pada penelitian ini yaitu perempuan korban KDRT, sedangkan subjek yang penulis teliti yaitu mahasiswa yang bekerja.

Keempat, skripsi oleh Yuni Ratna Kurnia Wati yang berjudul “Bentuk Dukungan Sosial Orang Tua pada Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pawayatan Daha Kediri)” pada Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk dari dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa. Hasil penelitian ini yaitu; 1) Banyak orang tua yang sangat menginginkan anaknya untuk melanjutkan pendidikannya sampai tingkat tinggi. 2) Banyak bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa demi

²¹ Atyanty Rizky Nurendra, Skripsi: *Dukungan Sosial Keluarga pada Perempuan Korban KDRT*, (Jember: Universitas Jember, 2013), hlm. 1.

kelancaran kuliahnya, dukungan tersebut berupa dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada fokus penelitian dan metode penelitian. Fokus penelitiannya tentang bentuk-bentuk dukungan sosial, dengan metode kualitatif. Perbedaannya adalah pada subjek. Penelitian yang penulis lakukan subjek memiliki peran ganda yaitu mahasiswa yang bekerja, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa yang tidak berperan ganda.

Kelima, skripsi oleh Zulva Khoridatul Humaida dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII MTS Raudlatut Thalabah Kediri” Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi dengan nilai R square sebesar 0,423 dengan prosentase 42,3%. Dukungan sosial dan *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 42,3%, dan

²² Yuni Ratna Kurnia Wati, Skripsi: *Bentuk Dukungan Sosial Orang Tua pada Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pawayatan Daha Kediri)*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013), hlm. 1.

dukungan sosial mempunyai pengaruh lebih besar dari pada *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa.²³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu fokus, metode, dan subjek penelitian. Fokus penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh antara dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi pada siswa, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan subjek siswa kelas VIII MTs Raudlatul Thalabah Kediri. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada bentuk-bentuk dukungan sosial, metode penelitian yaitu kualitatif dan subjeknya adalah mahasiswa yang bekerja.

Keenam, Jurnal penelitian oleh Ni Made Sintya Noviana Utami yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma” Fakultas Psikologi Universitas Udayana. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma. Hubungan yang positif atau searah artinya ketika nilai pada variabel dukungan sosial keluarga meningkat, maka nilai pada variabel penerimaan diri juga meningkat.

²³ Zulva Khoridatul Humaida, Skripsi: *Pengaruh Dukungan Sosial dan Self Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII MTS Raudlatul Thalabah Kediri*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 97.

Begitu juga sebaliknya, ketika variabel dukungan sosial keluarga turun, maka nilai variabel penerimaan diri juga mengalami penurunan.²⁴

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus, metode, dan subjek penelitian. Fokus penelitian ini yaitu hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma, metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan subjeknya adalah individu yang mengalami asma. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja, metode yang digunakan yaitu kualitatif dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang bekerja.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Dukungan Sosial Keluarga

a. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga

Menurut Dewi dukungan sosial keluarga adalah pemberian rasa aman baik fisik maupun psikologis yang pemberian informasi atau nasehat verbal dan non verbal, rasa dihargai dan dicintai oleh keluarga, ayah ibu, kerabat, atau orang seisi rumah kepada individu.²⁵ Rahma dan Rahayu Mengatakan bahwa dukungan sosial keluarga adalah bantuan yang diberikan kepada individu

²⁴ Ni Made Sintya Noviana Utami, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma*”, Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 1, No. 1, (2013), hlm. 12.

²⁵ Rahmia, *Hubungan Efikasi Diri*, hlm. 54.

melalui orang tua dan saudaranya, supaya individu tersebut mampu mencapai apa yang diinginkan.²⁶ Dukungan sosial keluarga menurut Enid dan Herdiyanto adalah segala jenis bantuan yang diberikan oleh keluarga yang diberikan berupa kenyamanan, perhatian sehingga menimbulkan perasaan bahwa dirinya dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari keluarga tersebut.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga adalah pemberian bantuan yang diberikan oleh keluarga, berupa nasihat, pemberian informasi, kenyamanan sehingga menimbulkan perasaan dihargai, dicintai dan menjadi bagian dari keluarga.

Menurut Rodin dan Salovey dalam Pradnyanita keluarga merupakan sumber utama bagi anak untuk mendapatkan dukungan sosial, maka dari itu dukungan sosial terpenting berasal dari keluarga. Seorang anak bisa mendapatkan dukungan sosial keluarga dari orang tua, saudara kandung, dan anggota keluarga lainnya. Dukungan sosial keluarga dapat menyebabkan kesejahteraan psikologis seseorang karena adanya perhatian,

²⁶Ulifa Rahma dan Esti Widya Rahayu, "Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP", *Konseling* Vol. 11, No. 3, (2018), hlm 3.

²⁷Kadek Yah Enid dan Yohanes kartika Herdiyanto, "Dukungan Sosial Kelarga terhadap Pemulihan Orang dengan Skizofernia (ODS) di Bali", *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 5, No. 2, (2018), hlm 4.

pengertian atau menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri, serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri.²⁸

b. Bentuk Dukungan Sosial

Bentuk dukungan sosial ada 5, yaitu:

1) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan ini bersifat nyata karena berupa bantuan langsung. Dukungan instrumental ini meliputi pinjaman uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Bentuk dukungan ini dapat mengurangi kecemasan karena individu dapat langsung memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi.

2) Dukungan Informasional

Dukungan informasional merupakan dukungan yang berfungsi sebagai pengumpul informasi tentang segala sesuatu yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Bentuk dukungan ini sangat bermanfaat dalam menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Secara garis besar dukungan informasional ini dapat berupa nasehat, usulan, petunjuk, dan pemberian informasi.

²⁸Ni Nyoman Imas P. W dan Adijanti Marheni, "Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018", Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 6, No. 1, (2019), hlm. 3.

3) Dukungan Emosional

Dukungan emosional yaitu dukungan yang menempatkan keluarga sebagai tempat aman dan damai untuk istirahat dan dapat membantu penguasaan terhadap emosi. Dengan adanya dukungan emosional di dalam keluarga, secara positif akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anggotanya. Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga seperti rasa empati, selalu ada mendampingi individu ketika mengalami permasalahan, dan keluarga menyediakan suasana yang hangat dapat membuat individu merasa diperhatikan, nyaman, diperdulikan dan dicintai oleh keluarga sehingga individu akan lebih mampu menghadapi masalah dengan lebih baik.

4) Dukungan pada Harga Diri

Dukungan pada harga diri yaitu keluarga bertindak sebagai umpan balik, membimbing, dan menangani masalah. Dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarga dapat berupa pemberian apresiasi ketika individu mencapai suatu keberhasilan, pemberian semangat, persetujuan pada pendapat individu dan perbandingan yang positif dengan individu lain. Dukungan ini membantu individu dalam membangun harga diri dan kompetensi.²⁹

²⁹Ni Made, *Hubungan Antara Dukungan*, hlm. 3.

5) Dukungan dari Kelompok Sosial

Bentuk dukungan ini berupa kesamaan minat dan perhatian serta rasa memiliki dalam suatu kelompok. Dukungan dari kelompok sosial bersifat kepedulian, kesediaan, kebersamaan, mampu melakukan aktivitas sosial secara bersama-sama.³⁰

c. Dukungan Sosial keluarga dalam Kajian Islam

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan baik berupa verbal maupun non verbal, sehingga individu dapat merasakan dampak positifnya seperti rasa nyaman, diperhatikan, dan mendapat penghargaan. Dukungan sosial yang terpenting adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga, karena keluarga merupakan jaringan yang memiliki hubungan erat dan bersifat mandiri, dimana masalah-masalah seorang individu dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain.³¹

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang harapan Nabi Luth a.s. agar sanak saudaranya membela dan membantu perjuangan beliau dalam menghadapi kaumnya yang homoseksual.

قَالَ لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةً أَوْ آوِي إِلَىٰ رُكْنٍ شَدِيدٍ ﴿٨٠﴾

³⁰Sri Marsilah, "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat", Jurnal Psikologi Undip, Vol. 10, No. 2, (2011), hlm. 5.

³¹Imran, *Hubungan Dukungan Sosial*, hlm. 3.

Artinya: “Luth berkata, „Seandainya aku mempunyai kekuatan (untuk melawan kalian) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)“” (Q.S. Huud: 80).³²

Itu pula yang dialami Rasulullah Muhammad SAW. Beliau mendapat dukungan dakwah dari sejumlah kerabat dekat.

Karenanya Nabi saw. bersabda ketika turun ayat tadi:

“Semoga Allah memberikan rahmat kepada Luth, ia berlindung kepada tiang yang kuat (yaitu Allah swt). Tidaklah Allah mengutus seorang nabi sesudah Luth melainkan dia berada dalam kekayaan (dukungan) keluarganya” (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim, dari Abu Hurairah ra).³³

Beberapa keluarga yang mendukung dakwah Rasulullah SAW. Ada pamannya yaitu Hamzah bin Abdul Muthalib dan Abbas bin Abdul Muthalib, sepupu yaitu Ali bin Abi Thalib dan Jafar bin Abi Thalib, serta anak dan istri Nabi saw. Namun ada pula yang menentang dengan keras dan memusuhi secara mental dan fisik, misalnya Abu Lahab. Begitulah keadaan salah satu keluarga Nabi saw yang enggan beriman dan malah balik memusuhi beliau. Namun dukungan dari anggota keluarga yang lain tak kalah kuatnya.

Dakwah Nabi Luth as. pada kaumnya tidak berhasil karena keluarganya tidak mendukung, bahkan istri Nabi Luth as malah menghianatinya. Dakwah Rasulullah SAW terhadap kaumnya mengalami keberhasilan, salah satu alasannya yaitu karena

³² Al-Quran, 11: 80. Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta: Mugi Publishing, 2015).

³³ Syamsuddin, *Sejarah Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 115.

banyaknya dukungan yang Rasulullah SAW terima dari keluarganya. Dari kisah kedua Nabi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial sangat penting, terlebih dukungan sosial keluarga karena hal itu akan mempengaruhi keberhasilan individu.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Prawira dalam Pramana dan Wilani motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.³⁴ Emda mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.³⁵ Motivasi belajar menurut Monica dan Adman yaitu daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.³⁶

³⁴ A.A. Gede Krisna Pramana dan Ni Made Ari Wilani, “*Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara*”, Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 5, No. 1, (2018), hlm 3.

³⁵ Amna Emda, “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*”, Lantanida Jurnal, Vol. 5, No. 2, (2017), hlm 4.

³⁶ Monica & Adman, “*Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol1. No, 1, (2017), hlm 110.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

b. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi belajar terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga

dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³⁷

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada mahasiswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani mahasiswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan mahasiswa. Faktor sosial

³⁷ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik", Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 2, (2017), hlm 225.

meliputi guru atau dosen, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar individu. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).³⁸

d. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Islam sangat menganjurkan penganutnya untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena dengan motivasi belajar yang tinggi ilmu pengetahuan akan mudah didapat. Hadits tentang kewajiban mencari ilmu:

بَلِّغُوا عِلْمَكُمْ عَمَّا فَسَمِعْتُم مِّنَ الْمَلِكِ نَعَمْ فَصَيَّرَ فَمَل

Artinya: "Mencari ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki dan perempuan" (HR. Ibnu Majah)³⁹

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandangan Islam. Rasulullah SAW sangat menganjurkan dan memerintahkan kepada umatnya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan karena Islam sangat

³⁸Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Perss, 2009), hlm. 23.

³⁹Moh. Matsna, Dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Palembang: BKS PTN, 2017), hlm. 216.

mengutamakan dan memuliakan orang-orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya, sebagaimana firman Allah SWT:⁴⁰

لِيَرْفَعَهُ اللَّهُ دَرَجَاتٍ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 وَيُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَحْتَسِبُ ۗ وَهُوَ عَلِيمٌ فَصِيحٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah: 11)⁴¹

Allah mengangkat derajat orang yang berilmu dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Barangsiapa yang beriman dan memiliki ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya dengan keimanan dan ilmunya.⁴²

Menurut penulis hadits dan ayat Al-Qur’an di atas relevan dengan motivasi belajar. Sebagaimana dalam hadis dan ayat qur’an tersebut dijelaskan bahwa setiap muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu Allah akan mengangkat derajat serta memberikan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan menganalisis yang digunakan untuk mengadakan penelitian untuk mencapai tujuan

⁴⁰ Harmalis, “*Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*”, Indonesian Journal Of Counseling & Development, Vol. 1, No. 1, (2019), hlm. 59.

⁴¹ Al-Quran, 58: 11. Departemen Agama, Al-Qur’an dan terjemahnya (Jakarta: Mugi Publishing, 2015).

⁴² Harmis, *Motivasi Belajar dalam*, hlm. 60.

penelitian.⁴³ Adapun metode penelitian dalam skripsi ini terdiri dari beberapa prosedur, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni kegiatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja.⁴⁴ Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek.⁴⁵ Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan penelitian ini menggali informasi tentang bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis (lisan) dengan kata lain yang biasa disebut responden.⁴⁶

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm. 124.

⁴⁴ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 5.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 335.

⁴⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 4.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan kriteria subjek sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semester aktif angkatan 2017 sampai 2019
- b. Memiliki IPK di atas 3,50
- c. Bekerja minimal 6 bulan

Dari 20 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2017 sampai 2019 yang bekerja, terdapat tiga mahasiswa yang memenuhi kriteria. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa
 - 1) Puput Lestari, mahasiswa program studi Sosiologi semester 3.
 - 2) Nur Mustofa, mahasiswa program studi Sosiologi semester 7.
 - 3) Brilliant Aulia Wijaya, mahasiswa program studi Psikologi semester 7.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 68.

b. Keluarga tiga mahasiswa

- 1) Ibu Rubini selaku orang tua Puput Lestari.
- 2) Ibu Wursiti selaku orang tua Nur Mustofa.
- 3) Mas Rahmat selaku kakak Brilliant Aulia Wijaya.

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.⁴⁸ Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan yang ditetapkan.⁴⁹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara yang

⁴⁸ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 221.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308.

memberikan jawaban.⁵⁰ Metode wawancara didasarkan pada dua alasan, pertama dengan wawancara penulis dapat menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami subyek penelitian, namun juga hal yang tersembunyi dari dalam diri subyek. Kedua yaitu pertanyaan yang diajukan kepada informan dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pernyataan-pernyataan yang akan diajukan. Adapun materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung, wawancara yang menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai jenis permasalahannya.⁵¹

Teknik wawancara difokuskan untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu bentuk-bentuk dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan pada harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial dari keluarga. Wawancara dilakukan dengan 3 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja, dan keluarga subjek.

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 187.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 190.

Data yang diperoleh dari wawancara yaitu bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan pada harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial.

b. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵² Akan tetapi tidak semuanya harus dicari melainkan sesuai dengan yang dibutuhkan penulis.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak terstruktur. Adapun yang dimaksud observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁵³ Observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Hasil dari observasi yaitu subjek mendapat dukungan sosial dari keluarga, hal itu dapat dilihat dari ketiga subjek yang memiliki sikap percaya diri dan pekerja keras.

⁵² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 165.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 109.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang dapat menambah informasi penelitian. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas subyek yang berhubungan dengan bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja.

Hasil dari dokumentasi yang penulis lakukan yaitu berupa foto dan rekaman suara yang penulis ambil menggunakan *handphone*, catatan berupa data tentang subjek.

5. Uji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. akan tetapi di luar data tersebut untuk melakukan pengecekan atau perbandingan data tersebut. Djunaidi dan Fauzan memaparkan ada tiga teknik triangulasi yang paling banyak digunakan untuk mencapai keabsahan data yaitu

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori.⁵⁵

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang dilakukan penulis yaitu teknik triangulasi dengan sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁶ Dalam hal ini penulis membandingkan dan mengecek kembali data yang didapatkan baik derajat keabsahannya, dengan cara mengecek kembali antara data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis melakukan perbandingan antara yang diungkap subjek dengan yang diungkap oleh keluarga subjek.

Contoh data yang penulis bandingkan yaitu ungkapan dari Nur Mustofa dan ibu Wursiti pada dukungan instrumental. Berikut ungkapan dari Nur Mustofa:

“fasilitas yang dikasih orang tua saat ini laptop, hp, motor, uang kuliah sama uang jajan masih ditanggung sama orang tua. Cuman semenjak kerja ini agak meringankan orang tua, karena minta uangnya sudah gak sesering sebelumnya”⁵⁷

Berikut adalah ungkapan dari ibu Wursiti:

“fasilitas yang ibu kasih ya ada laptop dan sebagainya, kalau uang semenjak Mus kerja ibu sudah jarang kasih lagi karena dia kan sudah punya penghasilan sendiri. Mungkin untuk uang kos dan kuliah yang pasti ibu kasih”⁵⁸

⁵⁵ Ibid., hlm. 322.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 274.

⁵⁷ Wawancara dengan Nur Mustofa pada tanggal 30 Januari 2021.

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Wursiti pada tanggal 05 April 2021.

Dari ungkapan di atas memperlihatkan bahwa Mustofa dan ibu Wursiti mengungkapkan hal yang sama terkait fasilitas yang diberikan oleh keluarga terhadap Mustofa. Contoh ungkapan lain juga bisa dilihat dari ungkapan Puput Lestari dan ibu Rubini pada dukungan pada harga diri. Berikut ungkapan Puput lestari:

“Ibu bilang kalo ibu bangga punya anak bisa kuliah, soalnya kakakku gak kuliah adikku juga langsung kerja. Kakakku juga disuruh kuliah gak mau, katanya males mikir.”⁵⁹

Ungkapan ibu Rubini sebagai berikut:

“Ibu bangga punya anak kaya Puput. kadang kalo di ceritain Puput, cuman terharu cuman bisa nangis. Alhamdulillah anaknya bisa kuliah sambil kerja. Ya ibu senang jadi kalau minta makan apa langsung ibu turutin.”⁶⁰

Dari ungkapan di atas menunjukkan bahwa yang diungkapkan oleh Puput Lestari dan ibu Rubini terdapat kesamaan yaitu, ibu Rubini bangga pada Puput.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

⁵⁹ Wawancara dengan Puput Lestari pada tanggal 30 Januari 2021.

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Rubini pada tanggal 30 Januari 2021.

⁶¹ Sugiyono, *Membuat Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 88.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Michael Huberman yang terdiri dari:⁶²

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan suatu proses pemilihan data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶³

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

⁶²Ibid, hlm. 89.

⁶³Ghony & Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 307-308.

yang valid dan konsisten saat penulis ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data mengenai bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja.



⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 341.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat lima bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar tiga mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang bekerja yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan pada harga diri, dan dukungan kelompok sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran kepada pihak yang berkepentingan pada penelitian ini:

1. Mahasiswa Bekerja

Mahasiswa sebaiknya melakukan komunikasi yang baik dengan keluarga, serta melakukan aktivitas bersama dengan keluarga. Mahasiswa sebaiknya lebih terbuka terhadap keluarga agar dapat mendapatkan dukungan yang lebih baik.

2. Subjek

Berdasarkan hasil penelitian saran untuk subjek, subjek diharapkan lebih banyak berkomunikasi dan melakukan aktivitas bersama dengan

keluarga, agar lebih terjalin lagi kedekatan antar keluarga. Jika hal itu terjadi dukungan sosial dari keluarga yang diterima oleh subjek akan lebih intens.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti-peneliti yang lain diharapkan dapat lebih memperdalam hasil temuan di lapangan, karena masih sedikit penelitian dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi. Lebih jauh, peneliti selanjutnya dapat lebih menganalisis bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan keluarga pada mahasiswa yang bekerja dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil' alamin penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya berupa kemudahan, kelancaran, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis, walaupun jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Dalam hal ini, penulis tidak lupa menghaturkan banyak terima kasih kepada ketiga subyek serta pihak terkait yang telah membantu penulis selama

melakukan penelitian. Harapan peneliti adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya dapat memberikan wawasan keilmuan bagi penulis. Di samping itu, semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling islam. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmad-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amin Amin Yarobbal Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina dan Alfi Purnamasari, *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII*, Humanitas, Vol. 8, No. 1, (2011).
- Agustini, Ni Nyoman Mestri, Nunuk Suryani, dan Pancrasia Murdani, *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I*, Jurnal Magister Kedokteran Keluarga, Vol. 1, No. 1, (2013).
- Al-Quran, 11: 80. Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta: Mugi Publishing, 2015).
- Al-Quran, 58: 11. Departemen Agama Al-Qur'an dan terjemahnya. (Jakarta: Mugi Publishing. 2015).
- Atyanty Rizky Nurendra, Skripsi: *Dukungan Sosial Keluarga pada Perempuan Korban KDRT*, (Jember: Universitas Jember, 2013).
- Azhari, Akhyas, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Dina Semarang, 1996).
- Basir, B, *Perguruan Tiggi Swasta Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Daulay, Siti Fani, Skripsi: *Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa Sumatera Utara Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja*, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2019).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Dewi, Rahmia, *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan KEMatangan Karir Pada MAhasiswa Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe*, Analitika, Vol. 9, No. 1, (2017).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Dudija, Nidya, *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja*, Humanitas, Vol. 8, No. 2, (Agustus 2011).
- Elma Marelina & Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*, Jurnal Economia, Vol. 13, No. 2, (2017).

- Emda, Amna. “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*”. Lantanida Jurnal. Vol. 5. No. 2. (2017).
- Enid, Kadek Yah dan Yohanes kartika Herdiyanto. “*Dukungan Sosial Keluarga terhadap Pemulihan Orang dengan Skizofrenia (ODS) di Bali*”. Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 5. No. 2. (2018).
- Firdaus, Adrian Rakha. “*Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Semarang*”, Journal Mahasiswa. Vol. 1. (2020).
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993).
- Harmalis, *Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam, Indonesian Journal Of Counseling & Development*, Vol. 1, No. 1, (2019).
- Hermansyah Amir, *Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia, Manajer Pendidikan*, Vol. 10, No. 4, (2016).
- <http://isoshum.uin-suka.ac.id/>, diakses pada 25 Januari 2021.
- <https://wilokaworkshop.id/>, diakses pada tanggal 04 April 2021.
- https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3645614/dampak-poligami-terhadap-hubungan-ayah-dan-anak_, diakses pada tanggal 07 April 2021.
- Humaida, Zulva Khoridatul, Skripsi: *Pengaruh Dukungan Sosial dan Self Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII MTS Raudlatut Thalabah Kediri*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).
- Hurlock, E. B, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan (edisi kelima)*, (Jakarta: Erlangga, 1999).
- Imas, Ni Nyoman P.W dan Adijanti Marheni, *Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018*, Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 6, No. 1, (2019).
- Izhar, Syed Tariq, Hasan Raza, *The Role Of Society in Nurturing Entrepreneurs in Pakistan*, Jurnal Bisnis dan manajemen Eropa, Vol. 4, No. 20, (2012).

- J.A, Rizka Ahadiningtyas dan Rina Rahmatika, *Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Menjaga Kesehatan Melalui Aktivitas Fisik pada Lansia*, Jurnal Psikogenesis, Vol. 5, No. 2, (Desember 2017).
- Juju, Dominikus dan Feri Sulianta, *Kiat Sukses Menjadi IT Freelance* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Lenaghan, J.A. & Sengupta, K, *Role Conflict, Role Balance And Affect: A Model OF Well-Being Of The Working Stdnt*, Journal Behavioral Applied Management, Vol. 9, No. 1, (2007).
- Lerek, Fransiska. “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Regulasi Diri pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Fakultas Ekonomi Program Studi EKonomi Syariah Universitas Mulawarman Samarinda*”. Psikoborneo. Vol. 2. No. 3. (2014).
- Lestari, A. S, Skripsi: *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar*, (2015).
- Marsilah, Sri. *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*”, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 10, No. 2, (2011).
- Matsna. Moh. Dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Palembang: BKS PTN. 2017).
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).
- Nashar, H, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004).
- Nurhidayah, Siti, , *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2, (2008).
- Permono, 2013, *Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Prosiding Seminar Nasional Parenting, hlm 33.
- Poerwadarmito, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).
- Pramana, A.A. Gede Krisna dan Ni Made Ari Wilani, *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara*, Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 5, No. 1, 2018.

- Pratiwi, Hilda, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepuasan Perkawinan Pada Istri*, Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 5, No. 1, (2016).
- Pujadi, A, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*, Business & Management Journal Bunda Mulia, Vol. 3, No. 2, (2007).
- Purwanto, H. Syah, & Rani I. G, *Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unpp*, CIVEDISSN, Vol. 1, No. 1, (2013).
- Putri, Alifia Fernanda, *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya*, Indonesian Journak Of School Counseling, Vol. 3, No. 2, (2019).
- Putri, Elita Perwira, *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 3, No. 1, (2014).
- Rahardjo, Mudjia, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).
- Rahma, Ulifa dan Esti Widya Rahayu. "Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP". *Konseling*. Vol. 11. No. 3. (2018).
- Sadirman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Shalahuddinta, Alfin dan Susanti. "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Kerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan". Vol. 2. No. 2. (2014).
- Smet, Bart, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia, 1994).
- Sugiyono, *Membuat Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sukadji, *Sukses di Perguruan Tinggi*, (Depok: Indonesia University Press, 2001).

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Syamsuddin. *Sejarah Dakwah*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016).
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994).
- Tumenggung, Imran, *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango*, tp, Vol. 7, No. 1, 2013.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Utami, Ni Made Sintya Noviana, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma*, Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 1, No. 1, (2013).
- Wati, Yuni Ratna Kurnia, Skripsi: *Bentuk Dukungan Sosial Orang Tua pada Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pawyatan Daha Kediri)*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013).
- Winkel, W. S, Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, cetakan kelima)*, (Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma, 2007).
- Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Media Abadi, 2009).
- Yusuf, Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Perss, 2009).
- Zahara, Arifka Isna Lidya Mawar, Skripsi: *Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Pasrt Time Universitas Negeri Semarang*, (Semarang: UNS, 2019).